

STUDI PERBANDINGAN HUKUM TENTANG PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM PRESIDEN/WAKIL PRESIDEN INDONESIA (PERIODE 2019 DAN 2024) DAN AMERIKA SERIKAT (PERIODE 2020 DAN 2024)

Oktavian Thohari, 24151046, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Ilmu
Hukum Universitas Dharma Andalas

ABSTRAK

Indonesia dan Amerika Serikat adalah dua negara demokrasi terbesar dengan model pemerintahan presidensil. Salah satu bentuk perwujudan negara demokrasi ialah pemilu. Pemilu di kedua negara dijalankan dalam dua bentuk sistem pemilu yang berbeda. Indonesia memakai sistem pemilu demokrasi langsung yang dilaksanakan oleh KPU berdasarkan UUD 1945 pasal 6A dan Amerika dengan sistem *electoral college* yang penyelenggaraannya oleh negara bagian masing-masing berdasarkan konstitusi Amerika Pasal II dan Amandemen ke 12. demi mewujudkan keberhasilan pemilu yang demokratis tidak terlepas dari prinsip *good governance* dalam penyelenggaraannya. Untuk melihat pemilu presiden mana yang lebih menunjukkan sisi demokrasinya, karena banyaknya pertentangan dari masyarakat Amerika terutama mengenai sisi demokrasinya *electoral college*. Rumusan masalah dalam penulisan ini meliputi : 1) Bagaimanakah perbandingan hukum tentang pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di negara Indonesia dan Amerika Serikat dalam kaitannya dengan sistem pengelolaan pemerintahan yang demokratis, serta kesesuaiannya dengan *good governance*; 2) Apa saja persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden di Negara Indonesia dan Amerika dan manakah yang lebih sesuai dengan prinsip *good governance*. Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan perbandingan hukum (*comparative approach*) dan didapatkan kesimpulan: 1) masing-masing negara menjalankan pemilu dengan menggunakan prinsip *good governance* dengan aspek partisipasi, akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan efektifitas demi mewujudkan pemilu yang demokratis. Indonesia yang memiliki satu sistem dan aturan pemilu yang seragam diseluruh wilayah dan Amerika dengan perbedaan sistem pemilu dan prosedur antar negara bagian. Dalam praktiknya Indonesia lebih menunjukkan sisi demokrasinya dibanding dengan Amerika. 2) persamaan dari kedua pemilu ini yaitu menunjukkan perwujudan yang partisipasi publik tanpa deskriminasi, perbedaan yang paling dilihat pendaftaran pemilih secara otomatis diafatarkan KPU, sedangkan Amerika mendaftar secara mandiri. Kekurangan dari pemilu indonesia ketergantungan kepada satu lembaga (KPU) dan pemusatan suara di suatu wilayah, sedangkan Amerika kurang menunjukkan sisi demokrasinya. Kelebihan pemilu di amerika yaitu mengurangi perbedaan suara antara wilayah besar dan kecil.

Kata Kunci : Pemilu, Good Governance, KPU

**A COMPARATIVE LEGAL STUDY OF THE IMPLEMENTATION OF THE
PRESIDENTIAL/VICE PRESIDENTIAL ELECTIONS IN INDONESIA (2019 AND 2024)
AND THE UNITED STATES OF AMERICA (2020 AND 2024)**

Oktavian Thohari, 24151046, Faculty of Law, Social Sciences and Humanities
Law Study Program, Dharma Andalas University

ABSTRACT

Indonesia and the United States are two of the largest democracies with a presidential system of government. One form of realizing a democratic state is through elections. Elections in both countries are carried out using two different electoral systems. Indonesia uses a direct democratic electoral system implemented by the KPU based on Article 6A of the 1945 Constitution, while the United States uses the electoral college system organized by each state based on the U.S. Constitution Article II and the 12th Amendment. In order to achieve successful democratic elections, the application of good governance principles in their implementation is essential to assess which presidential election better demonstrates its democratic side, due to the many criticisms from the American public, especially regarding the democratic aspect of the Electoral College. The problems discussed in this writing include: 1) How is the legal comparison regarding the election of the President and Vice President in Indonesia and the United States in relation to the management of democratic governance and its compatibility with Good Governance principles? 2) What are the similarities, differences, strengths, and weaknesses of the presidential and vice-presidential elections in Indonesia and the United States, and which is more in line with the principles of good governance? To answer these questions, this research uses normative legal methods with a comparative approach and concludes: 1) each country conducts elections using good governance principles with aspects of participation, accountability, transparency, efficiency, and effectiveness in order to realize democratic elections. Indonesia has a single, uniform electoral system and regulations across its territory, while the U.S. has differing systems and procedures among its states. In practice, Indonesia demonstrates more democratic characteristics than the United States. 2) The similarities between the two elections include public participation without discrimination. The most notable difference is that in Indonesia, voters are automatically registered by the KPU, while in the U.S., they register themselves. The weakness of Indonesia's election is its dependence on a single institution (KPU) and the concentration of votes in certain areas, while the U.S. shows less democratic character. The advantage of the U.S. election system is that it reduces the disparity of votes between large and small regions.

Key Word : Election, Good Governance, KPU